

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati (Moleong, 2017). Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian yang memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi atau penjelasan mengenai fenomena yang tengah diteliti (Ramdhan, 2021).

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan mengungkapkan fakta tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan Implementasi P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) Melalui Tema Kewirausahaan di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Peneliti terlibat secara langsung dengan partisipan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Kehadiran peneliti juga melibatkan pengamatan terhadap

dinamika sosial dan interaksi antar partisipan, yang kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi tema-tema yang relevan dengan fokus penelitian. Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis dan pada akhirnya pembuat kesimpulan atas temuannya. Peneliti terjun langsung dalam penelitian ini untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan serta berperan dari awal hingga akhir penelitian seperti melakukan wawancara terhadap informan penelitian secara langsung.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu yang terletak di JL. RE Martadinata II Kelurahan Pagar Dewa, Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Lokasi penelitian diambil karena sekolah tersebut termasuk sekolah pertama yang menggunakan kurikulum merdeka dan sekolah penggerak yang di mana bisa dikatakan sebagai pelopor penerapan projek penguatan profil pelajar pancasila pada sekolah-sekolah lain. Penelitian ini berlangsung selama satu bulan guna memperoleh data dan informasi yang diperlukan peneliti untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal dalam menjawab rumusan dan tujuan dalam penelitian.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini digunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dari hasil wawancara pada beberapa informan, sedangkan data sekunder

merupakan data yang diperoleh dari hasil dokumentasi di sekolah atau sumber media lainnya.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date. Untuk mendapatkan data primer peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Sumber data primer yang dimaksud adalah Waka Kurikulum, Guru dan siswa SMP Negeri 5 Kota Bengkulu.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada, seperti sumber dari Perpustakaan UIN Fas Bengkulu, SINTA dan Google Scholar. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, dokumentasi dan lain-lain.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam hal pengumpulan data yang akan digunakan sebagai penunjang dalam penelitian, peneliti menggunakan beberapa langkah yang berkaitan dengan teknik pengumpulan data, yakni sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2019). Dalam penelitian kualitatif, orang adalah alat penelitian yang digunakan untuk mengintrogasi informasi, bisa dari guru, kepala sekolah, dan pihak yang lain. Keuntungan pengumpulan data dengan wawancara adalah informasi yang diperlukan diperoleh secara langsung dan jawabannya lebih tepat serta dapat diperhitungkan.

Model wawancara yang digunakan peneliti adalah model wawancara terbuka terstruktur. Responden dapat menjawab dengan bebas, tanpa batasan dan keputusan telah dipersiapkan sebelumnya oleh peneliti. Untuk mendapatkan informasi, disini peneliti akan melakukan tanya jawab dengan Waka kurikulum, guru IPS dan siswa.

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Suatu teknik atau metode pengumpulan data melalui observasi langsung terhadap aktivitas yang sedang berlangsung. Observasi yang digunakan adalah partisipatif, peneliti terjun langsung ke SMP Negeri 5 Kota Bengkulu yang terkait Implementasi

(P5) Projek Pengutan Profil Pelajar Pancasila Melalui Tema Kewirausahaan di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi atau mengenai data yang berbentuk catatan harian, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya. Dengan arti lain, metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya karya dari seseorang. Hasil observasi dan wawancara akan lebih kredibel jika didukung dengan sebuah dokumen berupa foto-foto atau karya tulis akademik atau lainnya.

F. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, yang dimana aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian, sehingga sampai tuntas (Sugiyono, 2016). Teknik analisis data dalam penelitian ini memiliki tiga alur yaitu:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan upaya peneliti untuk memilih, memfokuskan, dan mentransformasikan data berserakan dari catatan lapangan, peneliti secara terus-menerus melakukan reduksi data selama dilapangan, dilapangan untuk mengurut dan mensistematiskan data.

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis berupa kegiatan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, pengurangan data yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga akhirnya dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi.

2. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data dilakukan dengan menuliskan dan menyusun sekumpulan informasi yang telah didapat dilapangan dengan memaparkan data tersebut secara jelas dan sistematis sehingga akan memudahkan dalam menarik sebuah kesimpulan. Melalui penyajian data, data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion*)

Pada tahap ini, data yang diperoleh dan sudah melewati tahap reduksi data dan penyajian data serta dianalisis, maka peneliti bisa menarik kesimpulan dari data yang sudah didapat dari penelitian (Ahmad & Muslimah, 2021). Penarikan kesimpulan sebagai proses terakhir dari langkah-langkah menganalisis data. Dalam penarikan kesimpulan akan diambil dari berbagai data yang telah dilakukan analisis atau pengambilan diambil dari data yang telah dicek berdasarkan bukti bukti yang telah didapatkan selama berada di lokasi penelitian.

Pada tahapan ini seorang peneliti akan mengambil kesimpulan yang terkait dengan penelitian yang ingin dilakukan yaitu tentang implementasi (P5) proyek penguatan profil pelajar Pancasila melalui tema kewirausahaan di smp negeri 5 kota Bengkulu.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin validasi data temuan, peneliti melakukan beberapa upaya di samping menanyakan langsung kepada subjek. Peneliti juga mencari jawaban dari sumber lain. Keabsahan data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dengan berbagai cara, yaitu uji *credibility* (validitas interval), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas) (Sugiyono, 2018). Teknik uji kredibilitas digunakan untuk menjamin keabsahan data. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check.

Uji kredibilitas yang dapat dilakukan oleh peneliti dapat berupa memperpanjang waktu pengamatan, meningkatkan kecermatan, menerapkan triangulasi, menggunakan bahan pendukung (referensi), serta mengecek data (Mekarisce, 2020). Adapun teknik untuk memeriksa keabsahan data dengan sebagai berikut:

1. Triangulasi

Teknik yang biasa digunakan untuk uji validitas pada penelitian kualitatif yaitu Triangulasi. Dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi. Triangulasi teknik yaitu suatu kegiatan memverifikasi keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan penelitian dengan membandingkan data yang misalnya, membandingkan data hasil tes dengan hasil wawancara. Apabila hasil yang diperoleh berbeda, peneliti akan mengkonfirmasi sumber data supaya mendapatkan data yang lebih kredibel. Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan subjek penelitian yang valid, untuk memperjelas dan memperdalam informasi yang diperoleh dari subjek penelitian.

2. Kecukupan Referensi

Saat proses pencarian data, peneliti harus memiliki referensi yang lengkap yang tersedia dari buku, jurnal penelitian, dan sumber terpercaya lainnya.

3. Auditing

Auditing berarti melibatkan beberapa ahli untuk dapat memperkuat hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Dengan begitu auditing akan mengandalkan keterlibatan adanya pihak dari luar untuk dapat mengkonfirmasi atau melakukan evaluasi penelitian, sehingga bisa dipertanyakan oleh auditor apakah hasil penelitian didapatkan telah benar-benar bersifat data

alamiah dan bertumpu pada suatu kondisi serta situasi yang terjadi pada saat penelitian (Adlini et al., 2022). Misalnya konsultasi hasil penelitian dengan pembimbing selama proses penulisan dan penyelesaian skripsi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Langkah-langkah penelitian adalah serangkaian proses penelitian, di mana peneliti dari awal yaitu merasa menghadapi masalah, berupaya untuk memecahkan masalah, sampai akhirnya mengambil keputusan yang berupa kesimpulan bagaimana hasil penelitiannya, dapat memecahkan masalah atau tidak. Pelaksanaan penelitian ada tiga tahap yaitu:

1. Pra-penelitian

Pada pra penelitian hal pertama yang diperlukan pastinya persiapan, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan melihat keadaan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan instrumen penelitian.

2. Pelaksanaan penelitian

Pada saat penelitian sudah dilakukan maka peneliti harus memahami dan memasuki lapangan, lalu pengenalan hubungan peneliti lapangan, jumlah waktu studi, pembahasan waktu, melalui keterpenuhan informasi yang dibutuhkan dan aktif dalam kegiatan pengumpulan data mengingat peneliti merupakan instrumen utama

dalam pengumpulan data, maka peneliti harus berperan aktif dalam pengumpulan sumber.

3. Analisis data

Setelah data didapat, maka tahap selanjutnya dianalisis, peneliti dalam hal ini melakukan interpretasi dari data yang didapatkan di lapangan.

- a) Mengambil kesimpulan dan verifikasi, berdasarkan kegiatan-kegiatan sebelumnya, langkah selanjutnya adalah menyimpulkan dan melakukan verifikasi dan kritik sumber apakah data tersebut valid atau tidak.
- b) Narasi hasil analisis, langkah terakhir adalah pelaporan hasil penelitian dalam bentuk tulisan dan biasanya pendekatan kualitatif lebih cenderung menggunakan deskriptif kualitatif (Moleong, 2019).

